

## BAB VII

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan kebiasaan vulva hygiene dengan kejadian keputihan (*Flour Albus*) pada siswi di SMKN 2 Tasikmalaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran kebiasaan *vulva hygiene* pada siswi di SMKN 2 Tasikmalaya sebagian besar termasuk dalam kategori baik (53.4%) dan yang vulva hygiene kurang (46.6%).
2. Kejadian keputihan pada siswi di SMKN 2 Tasikmalaya sebagian besar termasuk dalam kategori tidak keputihan (51.1%) dan yang mengalami keputihan (48.9%).
3. Terdapat hubungan antara kebiasaan *vulva hygiene* dengan kejadian keputihan (*Flour Albus*) pada siswi di SMKN 2 Tasikmalaya dengan p value 0.000 dan OR sebanyak 11,6 artinya responden yang kebiasaan vulva hygiene baik memiliki peluang 11,6 kali lipat tidak mengalami keputihan dibandingkan dengan responden yang kebiasaan vulva hygiene kurang.

#### B. Saran

1. Bagi Profesi Perawat

Perawat maternitas atau perawat komunitas yang berbasis di sekolah memiliki peran vital guna memberikan edukasi kesehatan, melakukan

skrining, serta mempertahankan perilaku sehat remaja putri, khususnya perihal vulva *hygiene*.

2. Bagi FIKES UMTAS

Diharapkan instansi pendidikan hendaknya melakukan penyuluhan mengenai keputihan dan penatalaksanaannya, dengan bekerjasama dengan instansi terkait misalnya Perkkumpulam Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) maupun puskesmas setempat.

3. Bagi remaja

Responden diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi tentang vulva *hygiene* yang benar dan mempraktikkan vulva *hygiene* tersebut untuk mencegah keputihan patologis

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai kejadian keputihan dengan mengambil variabel yang mempengaruhi selain perilaku vulva *hyiene*. Hal ini diharapkan dapat diidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kejadian keputihan.